

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa yang dilahirkan ke dunia membawa potensi masing-masing. Salah satu potensi yang dibawa adalah keberanian. Dari sudut pandang agama, keberanian merupakan unsur fitrah. Fitrah atau potensi keberanian tersebut merupakan kodrat siswa sebagai makhluk Individual. Sebagaimana tersirat dalam Hadis Riwayat muslim yang artinya “Setiap siswa dilahirkan dalam keadaan fitrah dari orang tuanya”. Secara eksplisit dalam Hadist menunjukkan bahwa orang tua menjadi faktor dominan pertama dan utama menentukan berkembang tidak potensi keberanian siswa. Siswa punya hasrat untuk dapat menunjukkan bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu seperti yang dilakukan oleh orang lain.

Dari sudut pandang umum, penulis perlu menjelaskan dan mengharapkan guru mampu mengetahui perkembangan keberanian pada siswa, yang mempengaruhi karakter keberanian moral siswa. Dalam hal ini mampu membedakan antara keberanian dan keberanian moral. Pada dasarnya keberanian dan keberanian moral itu ada dalam diri pribadi siswa itu sendiri.

Dengan begitu peserta didik mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam tahap demi tahap perkembangan siswa. Termasuk dalam hal keberanian siswa yang terarah.

Potensi keberanian siswa tidak hanya mengarah kepada yang baik (taqwa), namun dalam diri siswa ada juga potensi keberanian yang salah. Terutama untuk siswa SD Kartini Jl. Amaliun No. 157 Medan yang berusia antara 11 sampai 12 tahun, dimana pada usia ini merupakan usia meranjak remaja, keingintahuan siswa terhadap sesuatu semakin tinggi. Contoh perilaku keberanian moral yang positif, yaitu seorang siswa SD Kartini Kelas V dan Kelas VI memiliki sifat agresif dan hiperaktif baik di sekolah maupun di luar sekolah, menghasilkan nilai positif, karena setiap kegiatan sekolah yang berupa ekstrakurikuler dia senantiasa memiliki jiwa keberanian dan keberanian moral.

Namun ada juga sifat agresif dan hiperaktif yang bernilai negatif, seorang siswa mampu bertingkah laku yang kurang terpuji, misalnya dengan adanya tayangan televisi yang tidak mendidik yakni "Smack Down", mampu mempraktekkannya terhadap teman-temannya. Keberanian bukan berarti tidak pernah takut. Keberanian juga termasuk berani mencoba mengatasi ketakutan. Tapi siswa sekolah dasar juga perlu belajar bahwa mereka memiliki hak untuk merasa takut.

Oleh karena itu potensi keberanian tidak bisa dibiarkan namun harus dikondisikan dengan mengembangkan keberanian yang baik atau keberanian moral. Keberanian yang baik dan benar akan menjadi daya tarik dan sekaligus pendorong untuk menjadi yang terbaik dalam menegakkan kebenaran. Akan tetapi keberanian yang didominasi oleh sifat fujur atau salah akan mengantarkan siswa kepada kesesatan. Siswa tidak hanya menunjukkan keberanian yang beradab,

namun bisa jadi biadab yaitu keberanian mengantarkan nafsu amarah atau nafsu yang merusak. Salah satu sabda Rasulullah SAW. Menerangkan sebagai berikut :

“Bukanlah yang dinamakan pemberani orang yang kuat bergulat, sesungguhnya pemberani itu ialah orang yang sanggup menguasai hawa nafsunya di kala marah.”

(Muttafaq’alaih)

Keberanian memang harus dimiliki oleh diri pribadi siswa dalam kehidupannya. Bila ingin menjadikan seorang siswa bersikap amanat, jujur, dan ikhlas dalam kehidupannya, maka ia harus dididik menjadi sosok yang berani. Berani menghadapi semua rintangan, hambatan baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Siswa yang memiliki sifat jujur, amanat dan ikhlas akan mencapai suatu keberhasilan, dan inilah salah satu unsur dasar keberanian moral. Keberanian moral merupakan suatu potensi psikologis yang mendorong siswa untuk terus-menerus mencoba menunjukkan kemampuannya dalam meluruskan dan memperjuangkan kebenaran dalam kehidupan baik untuk diri sendiri maupun lingkungannya. Karena keberanian moral adalah ciri watak moral yang kuat. Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti sesuai dengan judul yaitu: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Keberanian Moral Siswa Di SD Kartini Medan Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan terdahulu dapat diidentifikasi masalah yaitu pembentukan keberanian moral itu akan timbul dikarenakan adanya perilaku positif dan juga negatif seorang siswa.

1. Banyaknya siswa yang melakukan tindakan dan perilaku negatif.
2. Kurangnya layanan dari guru untuk mengarahkan siswa kearah yang positif.

C. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah berikut ini penulis akan memfokuskan arti sebenarnya keberanian. Keberanian adalah mengambil posisi dan melakukan apa yang benar, bahkan dengan resiko kehilangan sesuatu. Ini berarti tidak ceroboh atau pengecut. Maka rumusan masalah dalam penelitian penulis sesuai dengan judul skripsi diatas adalah Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi keberanian moral siswa di SD Swasta Kartini Medan Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

D. Tujuan Penelitian

Sudah merupakan hal yang lazim bagi setiap orang yang melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan tujuan apa yang hendak di capai, sebab tanpa tujuan segala yang dilakukan akan membawa hasil yang sia-sia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih signifikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberanian moral siswa di SD Kartini Medan.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan diadakannya penelitian tadi, maka adapun manfaat penelitian yaitu penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang urgen bagi :

a. Bagi Siswa

- Siswa dapat berlaku jujur, berani dan tak akan pernah lari dari kenyataan serta tak akan mau menyembunyikan kelemahannya.
- Siswa dapat mengembangkan potensi keberaniannya dengan bertindak dan bersikap positif.
- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa tentang keberanian moral.
- Siswa semestinya memiliki keberanian dimanapun dia berada.

b. Bagi Orang Tua dan Guru

- Orang tua sebaiknya lebih mengutamakan perkembangan keberanian siswa sesuai dengan potensinya
- Guru dalam membimbing siswanya memberi kesempatan pada siswanya mengembangkan rasa percaya diri, karena ini adalah salah satu unsur keberanian.

c. Bagi penulis sendiri akan menambah wawasan dan pemahaman dalam hal pentingnya menumbuhkan keberanian moral.